

## ABSTRAK

Zoraya Cahyaning Ramdhani. 210531100132. Ilmu Komunikasi. IDENTITAS DIRI: SELF DISCLOSURE KOMUNITAS LGBT “Gaya NUSANTARA” DALAM EKSISTENSINYA DI RUANG PUBLIK SURABAYA

Penelitian ini mengkaji proses self-disclosure atau pengungkapan diri yang dilakukan oleh anggota komunitas LGBT “GAYa NUSANTARA” serta peranannya dalam mendukung eksistensi komunitas di ruang publik Surabaya. Dalam konteks Masyarakat Indonesia yang masih sangat dipengaruhi oleh norma heteronormative dan konservatisme budaya, keberanian untuk membuka identitas seksual dan gender menjadi tantangan tersendiri bagi individu LGBT. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari anggota aktif komunitas GAYa NUSANTARA, tokoh agama, dan masyarakat umum Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses self-disclosure dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa kecil, dukungan dari lingkungan sosial, dan peran komunitas dalam menyediakan ruang aman. Self-disclosure memberikan dampak terhadap penerimaan diri, peningkatan kesejahteraan emosional, serta memperkuat identitas sosial individu LGBT. Komunitas GAYa NUSANTARA berperan penting dalam mendorong proses ini dengan menyediakan dukungan psikososial dan memperjuangkan visibilitas LGBT di ruang publik. Namun, tantangan berupa stigma, diskriminasi, dan penolakan masih menjadi hambatan besar dalam proses keterbukaan ini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa self-disclosure menjadi kunci dalam membangun eksistensi komunitas LGBT di ruang publik, serta memperkuat perjuangan akan hak dan pengakuan sosial di tengah masyarakat yang plural. Komunitas seperti GAYa NUSANTARA menjadi aktor penting dalam membentuk ruang yang lebih inklusif dan menerima keberagaman identitas.

**Kata Kunci:** Self-disclosure, LGBT, identitas diri, GAYa NUSANTARA, ruang publik, Surabaya.

## ABSTRACT

Zoraya Cahyaning Ramdhani. 210531100132. *Communication Science. Self-Identity: Self – disclosure of the LGBT Community “GAYa NUSANTARA” in Their Existence Within Public Spaces in Surabaya.*

*The study examines the process of self – disclosure undertaken by members of the LGBT community “GAYa NUSANTARA” and its role in supporting the community’s existence in Surabaya’s public spaces. In the context of Indonesian society – still deeply influenced by heteronormative norms and cultural conservatism – revealing one’s sexual and gender identity poses significant challenges for LGBT individuals. The research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, in – depth interviews, and documentation. Informants include active members of GAYa NUSANTARA, religious leaders, and the general public in Surabaya.*

*The findings show that the self – disclosure process is influenced by various factors, such as childhood experiences, social support, and the role of the community in providing a safe space. Self – disclosure has a positive impact on self – acceptance, emotional well – being, and the strengthening of LGBT individuals’ social identities. GAYa NUSANTARA plays a key role in encouraging this process by offering psychosocial support and promoting LGBT visibility in public spaces. However, stigma, discrimination, and rejection remain major obstacles to openness.*

*The study concludes the self – disclosure is essential for building the LGBT community’s presence in public spaces and strengthening their fight for rights and social recognition in a pluralistic society. Communities like GAYa NUSANTARA act as critical agents in shaping a more inclusive and accepting environment for diverse identities.*

**Keywords:** *Self – disclosure, LGBT, Self-Identity, GAYa NUSANTARA, public space, Surabaya.*